

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dijabarkan, peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini. Adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut.

1. Idealisme dan independensi media yang diyakini dan diterapkan oleh *Langgam.id* dan *Harianhaluan.com* tidak memiliki perbedaan yang mencolok. Keduanya meyakini bahwa media yang ideal harus tunduk terhadap Undang-Undang Pers dan Kode Etik Jurnalistik sebagai landasan utama. Pada penerapannya baik *Langgam.id* maupun *Harianhaluan.com* memisahkan secara jelas antara divisi redaksi dan bisnis. Meski demikian hubungan yang terjalin diantara kedua divisi tersebut dinilai berjalan dengan baik. *Langgam.id* memiliki idealisme media yang kuat sesuai dengan UU Pers dan KEJ. Hal ini dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendirinya yang berhubungan dengan pengalaman sebagai wartawan dan keterlibatannya pada organisasi Asosiasi Jurnalis Independen (AJI). Sedangkan *Harianhaluan.com* telah diakuisisi sejak tahun 2010 oleh Basko Group, sehingga idealisme media yang tergolong kuat pada masa kejayaannya perlahan mulai memudar. Pengaruh idealisme tersebut turut mempengaruhi independensi medianya. *Langgam.id* hingga saat ini masih mengalami kesulitan dalam menemukan investor yang sesuai. Sehingga berdampak pada kemampuannya dalam menyejahterakan karyawan ataupun memenuhi kebutuhan sumber daya manusianya. Sedangkan

Harianhaluan.com cukup stabil secara ekonomi dengan keberadaan Basko Group sebagai pemilik medianya. Meskipun pada penerapannya terdapat praktik tebang pilih yang dilakukan oleh *Harianhaluan.com* dikarenakan kepemilikan Basko Group terhadap medianya. Keadaan ekonomi ini berdampak pada perbedaan kemampuan kedua media dalam memproduksi berita harian, yang mana *Harianhaluan.com* mampu memproduksi berita berkali-kali lipat dibandingkan *Langgam.id*. Produktivitas jurnalistik ini bermuara pada pendapatan yang dihasilkan melalui iklan yang tayang di situs berita utama. Di mana semakin banyak pengunjung yang beraktivitas di situs, maka *traffic* yang didapatkan juga semakin banyak. Praktik pemanfaatan pekerja, konten, dan pembaca ini sejalan dengan konsep komodifikasi dalam teori Ekonomi Politik Media. Media massa memiliki kemampuan untuk memanfaatkan atau bahkan mengeksploitasi pekerjanya, konten, hingga pembaca untuk meraup keuntungan. Lebih jauh *Langgam.id* dan *Harianhaluan.com* harus mampu memanfaatkan ketiga aspek tersebut agar mampu menjalankan perusahaan dengan baik.

2. Latar belakang pendiri dan pemilik *Langgam.id* dan *Harianhaluan.com* mempengaruhi sistem kerja dan susunan organisasinya. Secara garis besar keduanya memiliki dua divisi utama yaitu redaksi dan bisnis, namun memiliki kelengkapan posisi yang cukup berbeda. *Harianhaluan.com* memiliki susunan organisasi yang lebih lengkap dan kompleks dibandingkan dengan *Langgam.id*. Perbedaan kelengkapan dan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki *Langgam.id* dan *Harianhaluan.com* mempengaruhi produktivitas kerja jurnalistiknya.

Kedua media memiliki perbedaan dalam fokus pemberitaan, di mana *Langgam.id* menetapkan fokus pemberitaan pada topik tertentu, dan *Harianhaluan.com* tidak. Sehingga jenis informasi yang dimuat oleh *Harianhaluan.com* jauh lebih beragam dibandingkan *Langgam.id*. Pada divisi bisnisnya, *Langgam.id* melakukan penelusuran latar belakang terhadap calon investor yang akan bekerja sama. Selain itu *Langgam.id* menyediakan kolom khusus untuk berita iklan atau advertorial bernama Palanta. Sedangkan *Harianhaluan.com* menyatakan bahwa tidak terdapat kriteria khusus yang ditetapkan terhadap calon investor maupun mitranya. Dalam mengembangkan bisnis medianya, *Langgam.id* dan *Harianhaluan.com* memanfaatkan media sosial untuk menggapai khalayak yang lebih luas. *Harianhaluan.com* juga menyediakan berbagai sub-situs regional di setiap daerahnya untuk berita yang lebih fokus pada daerah yang bersangkutan. Pengembangan bisnis media ini sesuai dengan konsep spesialisasi pada teori Ekonomi Politik Media. Ekspansi bisnis ini merupakan hal yang penting dilakukan agar perusahaan media dapat tetap bersaing satu sama lain.

3. *Langgam.id* dan *Harianhaluan.com* mengakui bahwa mereka memiliki idealisme media yang tunduk terhadap UU Pers dan Kode Etik Jurnalistik (KEJ). Pada penerapannya masih terdapat kelalaian yang terjadi di bilik redaksi yang melanggar aturan-aturan tersebut. *Langgam.id* menyatakan bahwa pelanggaran atau kelalaian yang kerap terjadi adalah ketidakberimbangan berita. Sehingga wartawan ataupun editor yang bertugas mendapatkan teguran dan diharuskan memperbaiki berita

tersebut. *Harianhaluan.com* di lain sisi tidak melakukan pelanggaran terhadap UU Pers maupun KEJ, tetapi UU Hak Cipta, yaitu pelansiran. Terdapat beberapa artikel berita yang melansir situs berita lainnya tanpa izin, hingga *Harianhaluan.com* pernah mendapatkan somasi dari perusahaan berita lain dikarenakan hal tersebut. Dalam hal ini wartawan yang bertugas turut diberikan teguran hingga surat peringatan agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali. Keberadaan aturan-aturan tersebut pada dasarnya berkaitan dengan konsep strukturasi pada Teori Ekonomi Politik media. Di mana struktur (aturan) berperan sebagai landasan tingkah laku para agen. Selain aturan yang telah disebutkan, perusahaan juga dapat membentuk aturan tambahan seperti yang dilakukan oleh *Langgam.id* yang menyusun Pedoman Pemberitaan Langgam. *Harianhaluan.com* dalam hal ini menerapkan aturan berupa rapat redaksi rutin setiap harinya.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan dan menyusun hasil penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang ditujukan kepada praktisi dan akademisi jurnalisme. Adapun saran tersebut sebagai berikut.

1. *Langgam.id* dan *Harianhaluan.com* diharapkan dapat menjalankan idealisme media sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pers. Lebih khususnya *Langgam.id* diharapkan dapat mengembangkan bisnis medianya dengan bekerja sama dengan investor besar sehingga produktivitas jurnalistiknya dapat berjalan dengan baik pula. *Harianhaluan.com* di sisi lain diharapkan dapat meminimalisir bias

terhadap investor dan menjalankan tugas jurnalistiknya sesuai idealisme media yang diyakini.

2. *Langgam.id* sekiranya dapat menyediakan kolom-kolom tambahan sesuai dengan fokus pemberitaan seperti peristiwa, kesehatan, pendidikan, dan lainnya untuk memudahkan pembaca memilih berita. Kemudian *Harianhaluan.com* diharapkan menyediakan kolom khusus untuk berita advertorial sehingga pembaca dapat membedakan dengan jelas antara berita dengan iklan.
3. *Langgam.id* dan *Harianhaluan.com* diharapkan dapat memperhatikan kesejahteraan karyawan, kebutuhan sumber daya manusia, dan pembagian beban tugas yang jelas dan sesuai. Seperti pemisahan yang jelas antara tugas redaksi dan bisnis yang berkaitan dengan berita advertorial.
4. *Langgam.id* dan *Harianhaluan.com* dapat mempertimbangkan menambahkan divisi Penelitian dan Pengembangan (LITBANG) yang dapat berperan sebagai dokumentator jangka panjang. Keberadaan divisi LITBANG juga dapat membantu divisi redaksi dalam menemukan dan mengumpulkan data secara lebih rinci, dan divisi bisnis untuk menyaring investor dengan lebih baik.
5. Penelitian ini memiliki objek dua media dengan kondisi idealisme dan independensi yang berbeda, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengangkat latar belakang yang berbeda, seperti pers sebagai media propaganda. Hal ini dilakukan agar penelitian seputar idealisme media dapat lebih beragam dan lebih kompleks.

